

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM  
MENULIS KARANGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*  
PADA SISWA KELAS V SD SRIKATON 01  
KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI  
2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**



**IMROATUN  
NIM. A54E090092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM  
MENULIS KARANGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*  
PADA SISWA KELAS V SD SRIKATON 01  
KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI  
2012/2013**

Imroatun. A54E090092. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 62 halaman.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis karangan melalui metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Srikaton 01 berjumlah 21 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dan analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara nilai hasil tes pada kondisi awal dengan nilai hasil tes pada siklus I dan siklus II. Teknik analisis interaktif terdiri dari 3 komponen, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap : identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam motivasi belajar siswa dalam menulis karangan. Adapun peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam menulis karangan yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa dalam menulis karangan sebesar 76% atau 16 siswa dan pada siklus II sebesar 90% atau 19 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis karangan.

**Kata kunci** : *motivasi menulis karangan, metode Contextual Teaching and Learning (CTL)*

**PENGESAHAN**  
**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM**  
**MENULIS KARANGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN**  
**CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)**  
**PADA SISWA KELAS V SD SRIKATON 01**  
**KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI**  
**2012/2013**

Disusun Oleh :

**IMROATUN**

NIM. A54E090092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal,.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. M. Yahya, M.Si
2. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum
3. Drs. Ariyanto, M.Pd

()  
()  
()

Surakarta, ...4 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

  
  
**Drs. Sofyan Anif, M.Si**  
NIK. 547

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan suatu kurikulum satuan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan pemerintah. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang pada dasarnya untuk mengantarkan siswa mencapai perubahan-perubahan tingkah laku dalam bidang kognitif afektif dan psikomotorik.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini lebih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung hanya pasif mendengarkan dan menerima pemahaman yang bersifat verbalistik. Akibatnya siswa sulit memahami dan mengaplikasikan konsep serta teori yang diberikan guru. Oleh karena itu Guru dituntut untuk mengemas perencanaan dan pengalaman belajar bahasa yang akan dilaksanakan di sekolah dasar dengan baik. Guru menyajikan hal-hal yang ada di sekitar anak dan dalam kehidupan sehari-harinya siswa diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung, baik secara individual maupun kelompok (Wahyudi, 2011:11).

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan Bahasa Indonesia yaitu adanya motivasi belajar peserta didik ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Nasution (2002:73) berpendapat anak yang mempunyai intelegensi tinggi mungkin gagal dalam pelajaran karena kekurangan motivasi. Hasil yang baik tercapai dengan motivasi yang kuat, anak yang gagal tak begitu saja dapat disalahkan mungkin gurulah yang tak berhasil memberi motivasi yang membangkitkan kegiatan pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh fakta bahwa pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menyusun karangan, sebagian besar siswa kelas V SD Srikaton 01 mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan. Ini dilihat ketika penulis memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan kembali dongeng yang telah dibacanya ternyata masih banyak siswa yang mendapat hasil yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena : (1) Kurangnya latihan dalam

hal menulis dan menceritakan kembali bacaan yang dibacanya, maka siswa banyak yang kurang terampil dalam menulis; (2) Guru dalam memberikan pembelajaran menulis menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa bosan dan tidak kreatif dalam mengemukakan gagasan; (3) Guru tidak memberi petunjuk menulis yang baik sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berpijak pada identifikasi masalah tersebut, penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia karena penulis memandang perlu memberi bekal kepada siswa dalam keberanian mengungkapkan gagasan dan mengembangkan kreatifitas melalui bahasa tulis yang baik dan benar. Untuk itu penulis menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menyusun karangan pada siswa kelas V SD Negeri Srikaton 01?”. Adapun tujuan khusus dalam penelitian adalah : (1) Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di SDN Srikaton 01; (2) Mendeskripsikan langkah-langkah dalam menyusun karangan melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*; (3) Menganalisis dampak penggunaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis karangan terhadap motivasi belajar siswa.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Menulis**

Menurut Wahyudi (2011:76), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Selanjutnya menurut Wahyudi (2011:78) tujuan tulisan adalah sebagai berikut : (a) *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan); (b) *Altruistic*

*purpose* (Tujuan Altruistic); (c) *Persuasive purpose* (Tujuan Persuasif); (d) *Informational purpose* (Tujuan Informasional); (e) *Self – Expressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri); (f) *Creative purpose* (Tujuan Kreatif); (g) *Problem – solving purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

## **2. Motivasi Belajar**

Pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang diwujudkan dalam bentuk adanya kebutuhan, dorongan, dan usaha siswa dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sardiman (2001: 81) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : (a) Tekun menghadapi tugas; (b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa; (d) Lebih senang bekerja mandiri; (e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (f) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain : (a) Faktor individual seperti : kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi; dan (b) Faktor sosial, seperti : keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya alat-alat dalam belajar dan motivasi sosial (Purwanto, 2002 : 102).

## **3. Model Pembelajaran CTL**

Menurut Surtikanti, Joko Santoso (2008:57) Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.

Komponen Model Pembelajaran CTL menurut Surtikanti dan Joko Santoso (2008:59) melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yaitu konstruktivisme (*konstruktivism*), bertanya (*Questioning*) menemukan (*inquiry*) masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*) dan penilaian (*authentic assesment*).

#### **4. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “diduga dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia menyusun karangan pada siswa kelas V SD Srikaton 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”.

#### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian di SDN Srikaton 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dilaksanakan pada bulan Juni, Juli, Agustus 2012. Subyek penelitian adalah (1) Siswa kelas V sebanyak 21 siswa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 10 dan perempuan sebanyak 11 orang, dan (2) Guru yang mengajar di kelas V sebagai peneliti dan kolabulator.

Jenis data diperoleh dari : (1) Data kualitatif, berupa hasil pengamatan observer dari motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan (2) Data kuantitatif, berupa hasil belajar siswa atau nilai ulangan siswa yang diperoleh. Sumber data diperoleh dari : (1) Data primer yaitu data dari guru dan data dari siswa yang diperoleh secara langsung dari siswa; dan (2) Data sekunder yaitu data dari observer atau dari hasil kolaborasi dengan teman sejawat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan, tes atau evaluasi dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah (1) teknik deskriptif komparatif, pengumpulan data diperoleh dari nilai tes berbentuk angka disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif kemudian hasil penelitian dibaca secara deskriptif menggunakan analisis kritis dengan mengungkapkan kelemahan dan kelebihanannya; dan (2) analisis interaktif, dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

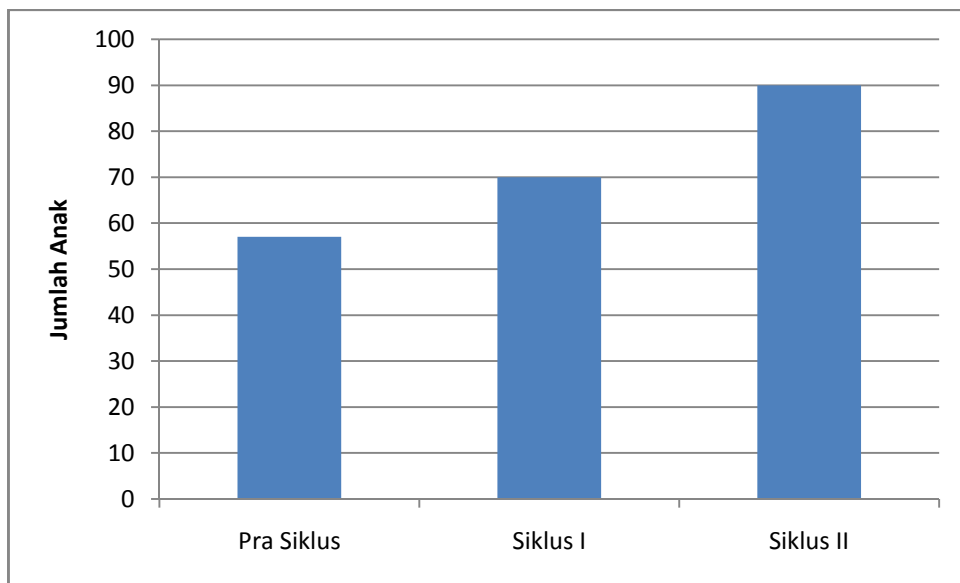
Prosedur penelitian meliputi tahap : identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Perbandingan Persentase Motivasi belajar Bahasa Indonesia pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Prosentase Awal	Prosentase Siklus I	Prosentase Siklus II
1.	Adytia Inzanul Karim	50	60	75
2.	Aryo Wijoyo	70	70	80
3.	Atna Parantika	70	60	80
4.	Ayu Sempitasari	80	80	80
5.	Azuk Astuti	80	80	85
6.	Ella Elviani	50	60	60
7.	Fatim	70	75	80
8.	Gunawan	60	60	70
9.	Ila Khadimatul Ilma	70	80	80
10.	Moh. Aslih Sya'nana	70	85	85
11.	Hasan	70	90	90
12.	Tohirin	75	80	85
13.	Syukron	50	80	80
14.	Nailu	60	80	90
15.	Ninik	90	85	90
16.	Panggih	90	90	90
17.	Rika	60	80	85
18.	Riska Ade Riyani	60	80	80
19.	Yuli Prastianti	70	75	85
20.	Yogi Saputro	50	60	60
21.	Aditya Maulana	60	80	80
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>12</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
<b>Jumlah siswa memenuhi kriteria ketuntasan</b>		<b>57%</b>	<b>76%</b>	<b>90%</b>





**Gambar 1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar dalam Menulis Karangan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Dilihat dari grafik di atas dapat diketahui bahwa sebelum diadakan tindakan penelitian pada anak masih banyak anak yang belum bisa menulis karangan dengan benar, hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi belajar siswa pada pra tindakan hanya mencapai 57% atau 12 anak dari 21 anak. Setelah diadakan penelitian, persentase motivasi belajar siswa menjadi meningkat pada siklus I motivasi belajar siswa hanya 76%, setelah siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%.

Keberhasilan tersebut dibuktikan :

1. Motivasi belajar siswa dalam menulis karangan meningkat

Sebelum tindakan ini dilaksanakan anak kurang termotivasi dengan metode yang digunakan oleh guru, siswa kurang tertarik dengan model pembelajaran, siswa takut bertanya pada guru dan siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Namun setelah diajak menulis karangan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa menjadi tertarik dan termotivasi dengan pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dan tidak takut bertanya pada guru.

## 2. Kemampuan guru meningkat

Sebelum diadakan penelitian ini, guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga anak bosan dalam kurang termotivasi dalam belajar. Setelah ada penelitian ini kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran meningkat dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya.

## 3. Peningkatan nilai pada setiap siklus

Penilaian dalam penelitian ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menulis karangan, mengembangkan ide cerita, semangat siswa dalam pembelajaran perhatian siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari Pra Tindakan sampai setelah tindakan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN Srikaton 01 dapat dikatakan berhasil, serta siswa menjadi bermotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Srikaton 01. Dibuktikan dengan hasil penelitian ditunjukkan bahwa motivasi belajar siswa permulaan pada pra siklus 57%. Tindakan siklus I berpengaruh menjadi 76% artinya ada peningkatan 22%. Pada tindakan siklus II meningkat menjadi 90% artinya ada peningkatan 14%. Sehingga total peningkatan dari pra siklus sampai siklus II meningkat sebesar 30% .

### **2. Implikasi**

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan cara mengajar dan penggunaan metode dan berfariasi dari seorang guru akan memberi

pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan 2 siklus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis karangan dengan kriteria penilaian : penggunaan tanda baca dan ejaan, kemampuan menulis karangan, kerapian tulisan, penggunaan huruf kapital serta unsur ringkasan.

### **3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas melalui metode *Contextual Teaching and Learning*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

#### **a. Saran bagi Guru**

- 1) Guru perlu memperbanyak latihan menulis bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa terutama menulis karangan.
- 2) Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum memenuhi kriteria motivasi.
- 3) Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis. Salah satunya dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis karangan, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **b. Peneliti berikutnya untuk meneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah yang serupa hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Asri. 2011. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Menyusun Karangan Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Slungkep 03 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati (PTK S1-I PGSD UT)*. Semarang: FKIP Universitas Terbuka
- Makmun, Abin Syamsudin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngilim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Grafindo Persada.
- Rubiyanto. Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Mandiri Persada
- Surti Kanti, Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Qinant
- Suwandi, Sarwiji, Rohmadi dan Muhammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Surakarta: Yuma Pustaka – FKIP UNS
- Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solobaru: Qinant.
- Winkel W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nadhirin. [blogspot.com/.../model-pembelajaran-contextual-teaching.ht...](http://blogspot.com/.../model-pembelajaran-contextual-teaching.ht...) 10 Juli 2012
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114607-indikator-indikator-motivasi-belajar-siswa/#ixzz1wq8YxfPC>